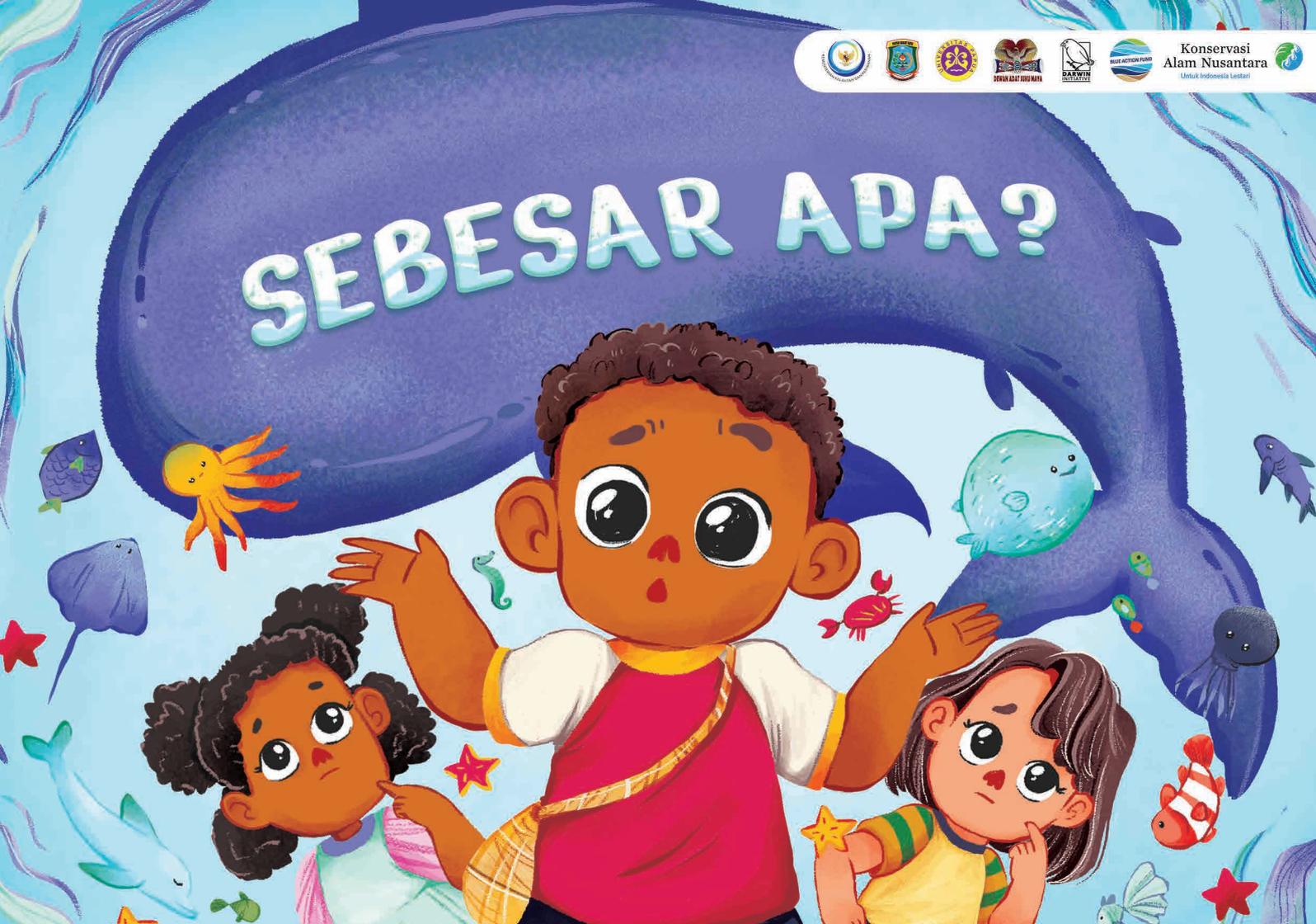
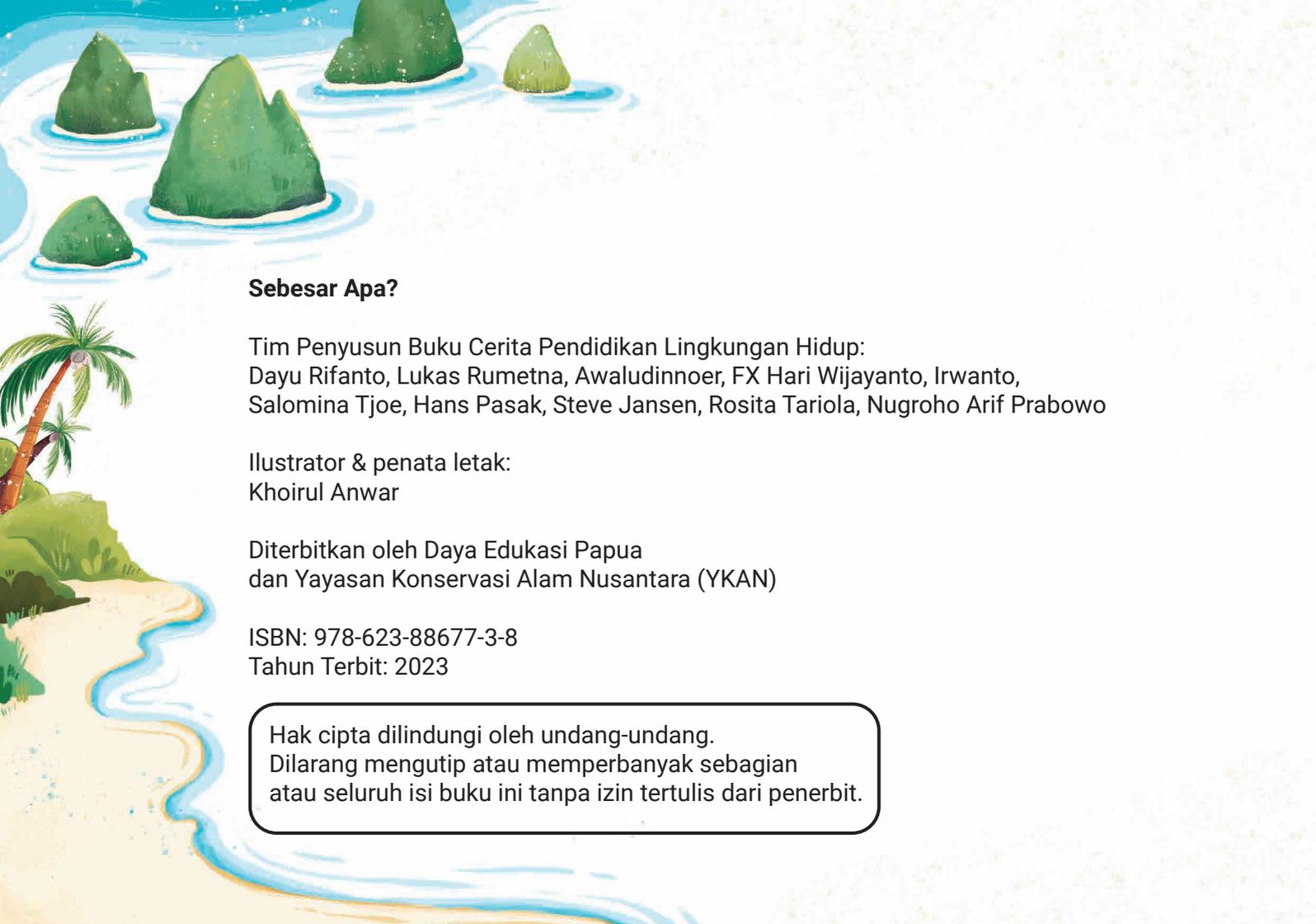




Konservasi  
Alam Nusantara  
Lindungi Indonesia Lestari

# SEBESAR APA?





## Sebesar Apa?

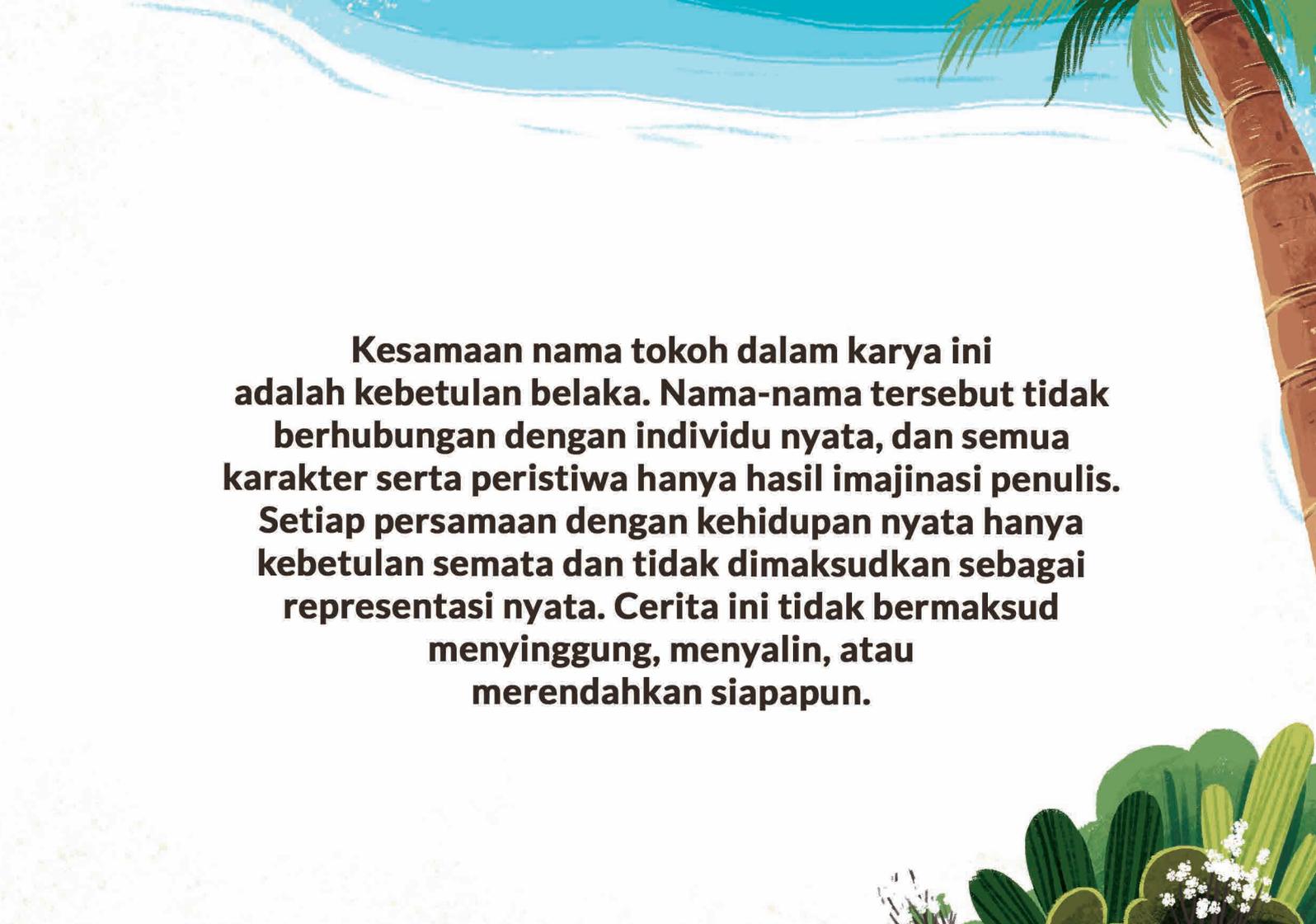
Tim Penyusun Buku Cerita Pendidikan Lingkungan Hidup:  
Dayu Rifanto, Lukas Rumatna, Awaludinnoer, FX Hari Wijayanto, Irwanto,  
Salomina Tjoe, Hans Pasak, Steve Jansen, Rosita Tariola, Nugroho Arif Prabowo

Ilustrator & penata letak:  
Khoirul Anwar

Diterbitkan oleh Daya Edukasi Papua  
dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)

ISBN: 978-623-88677-3-8  
Tahun Terbit: 2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.



**Kesamaan nama tokoh dalam karya ini adalah kebetulan belaka. Nama-nama tersebut tidak berhubungan dengan individu nyata, dan semua karakter serta peristiwa hanya hasil imajinasi penulis. Setiap persamaan dengan kehidupan nyata hanya kebetulan semata dan tidak dimaksudkan sebagai representasi nyata. Cerita ini tidak bermaksud menyinggung, menyalin, atau merendahkan siapapun.**



# Kata Pengantar

Mengenalkan konsep lingkungan dan sumber daya alam, beserta manfaat yang ditawarkannya, serta mendidik anak-anak dan generasi muda mengenai perilaku positif dalam pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam sejak dini, merupakan hal yang sangat penting.

Salah satu cara mengenalkan lingkungan dan sumber daya alam pada anak-anak dan pemuda adalah melalui pengembangan bahan bacaan dan materi belajar yang kreatif. Hal ini akan membuat bacaan dan materi tersebut menarik untuk dibaca dan dipelajari.

Buku Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), meski sederhana, sebenarnya menyajikan materi dasar yang penting. Karena menonjolkan aspek kearifan lokal, dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh para pembaca yang menjadi sasaran dari buku ini.

Besar harapan, buku ini mampu memotivasi dan mendorong pembaca untuk menikmati setiap cerita yang disajikan di dalamnya dan berkontribusi dalam meningkatkan wawasan anak-anak serta generasi muda.

Lukas Rumetna

Manajer Senior Bentang Laut Kepala Burung YKAN





“Ah, tidak kena!”  
Anak-anak sedang bermain  
benteng di tepi pantai.

Apakah kamu pernah  
memainkannya?



Nomensen, Fani, Nur,  
dan teman-temannya,  
senang bermain benteng.





Mereka tinggal di sebuah  
kampung bernama Salafen.

Kampung Salafen terletak  
di Distrik Misool Utara,  
Kabupaten Raja Ampat.



“Nur, ko su dengar ada paus yang terdampar kah?”





"Sudah. Bapak Simson  
ada kasih tau kemarin."



Minggu lalu, ada paus yang terdampar di sebelah utara pulau. Hanya orang dewasa yang boleh ke sana melihatnya.

Paus itu bentuknya  
seperti apa e?





"Kam sudah pernah  
lihat paus?"



Nomensen, Fani juga Nur  
belum pernah melihat paus.





Orang-orang hanya bilang  
bahwa paus itu besar sekali.



“Sepanjang dan sebesar apa?”

Apakah sepanjang perahu  
Bapatua Simon?





Atau sebesar rumah Fani?

Setinggi pohon kelapa?  
Atau sebesar gereja di kampung?







Nomensen mulai menggambar  
paus di pasir pantai.

An illustration of a hand holding a bundle of sticks in a sandy environment. The hand is orange-brown and is holding a bundle of dark brown sticks. The background is a light beige sand with various elements: a large green leaf with a vine, a blue shell, a brown shell, a small pink and blue object, a small green plant, and several dark grey rocks. The scene is set outdoors with a sandy ground.

Menggunakan ranting  
yang ditemukannya.





"Nur, Fani, mari sini!  
Kam dua lihat sa pu gambar dulu."

"Hah! Ini gambar paus?"



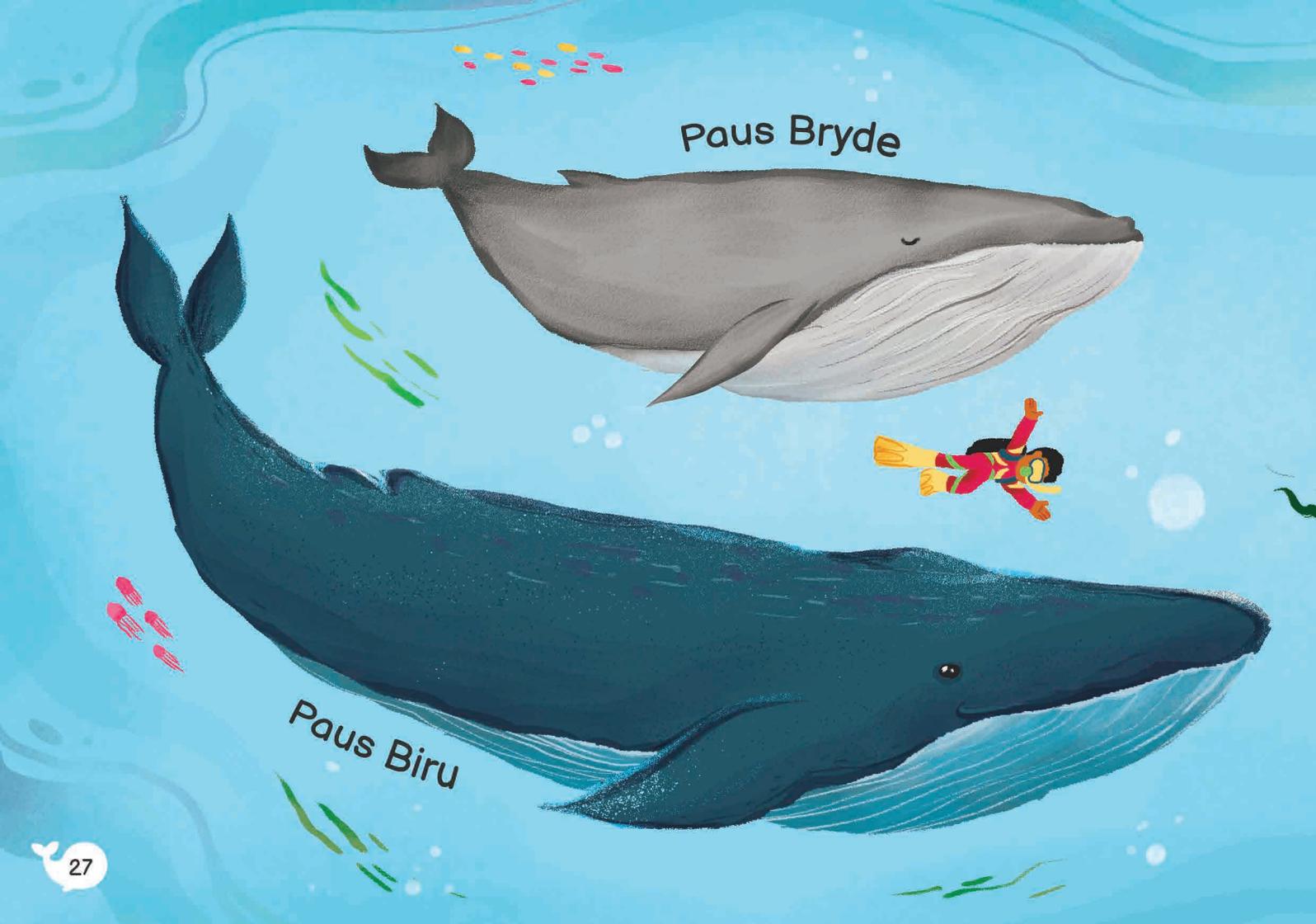


Bagaimana menurutmu?



“Hahahaha!”

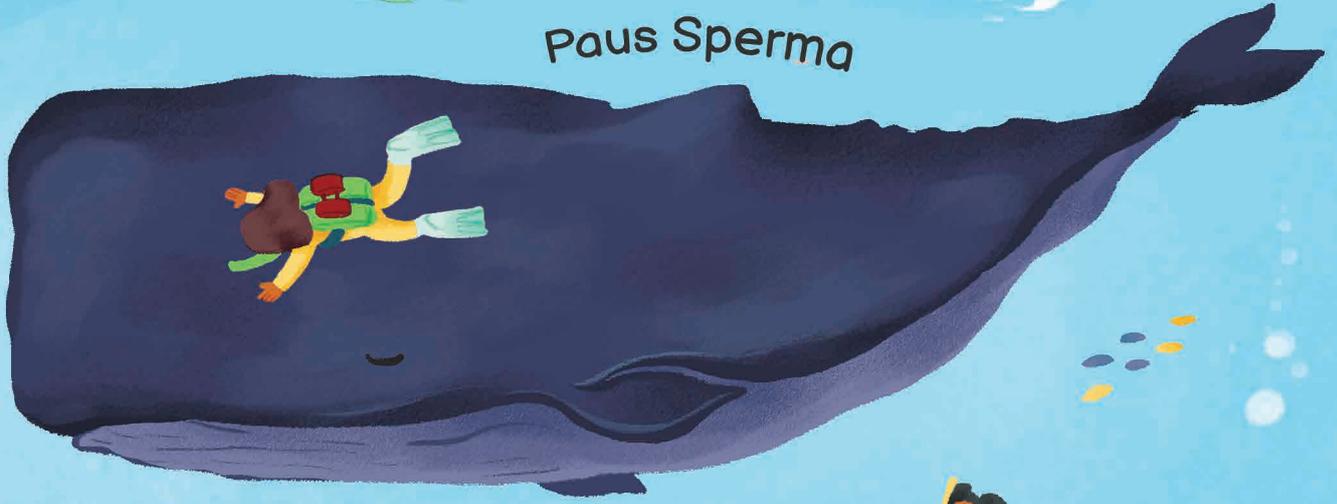




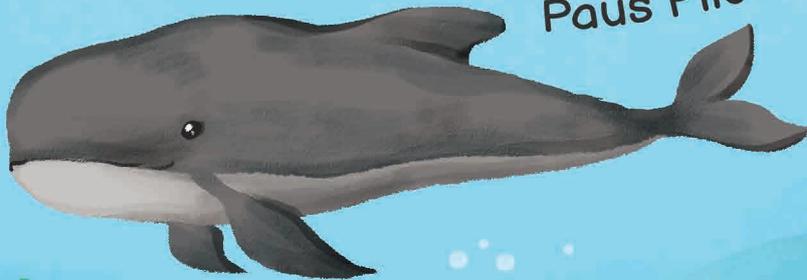
Paus Bryde

Paus Biru

Paus Sperma



Paus Pilot



Raja Ampat adalah rumah bagi  
kurang lebih 1.500 spesies  
hewan laut.





Di antaranya adalah hewan langka.  
Itu sebabnya kitorang perlu lindungi  
mereka dari kepunahan.

## Daftar Istilah

Bapatua: Saudara tua bapak

Kam: Kamu

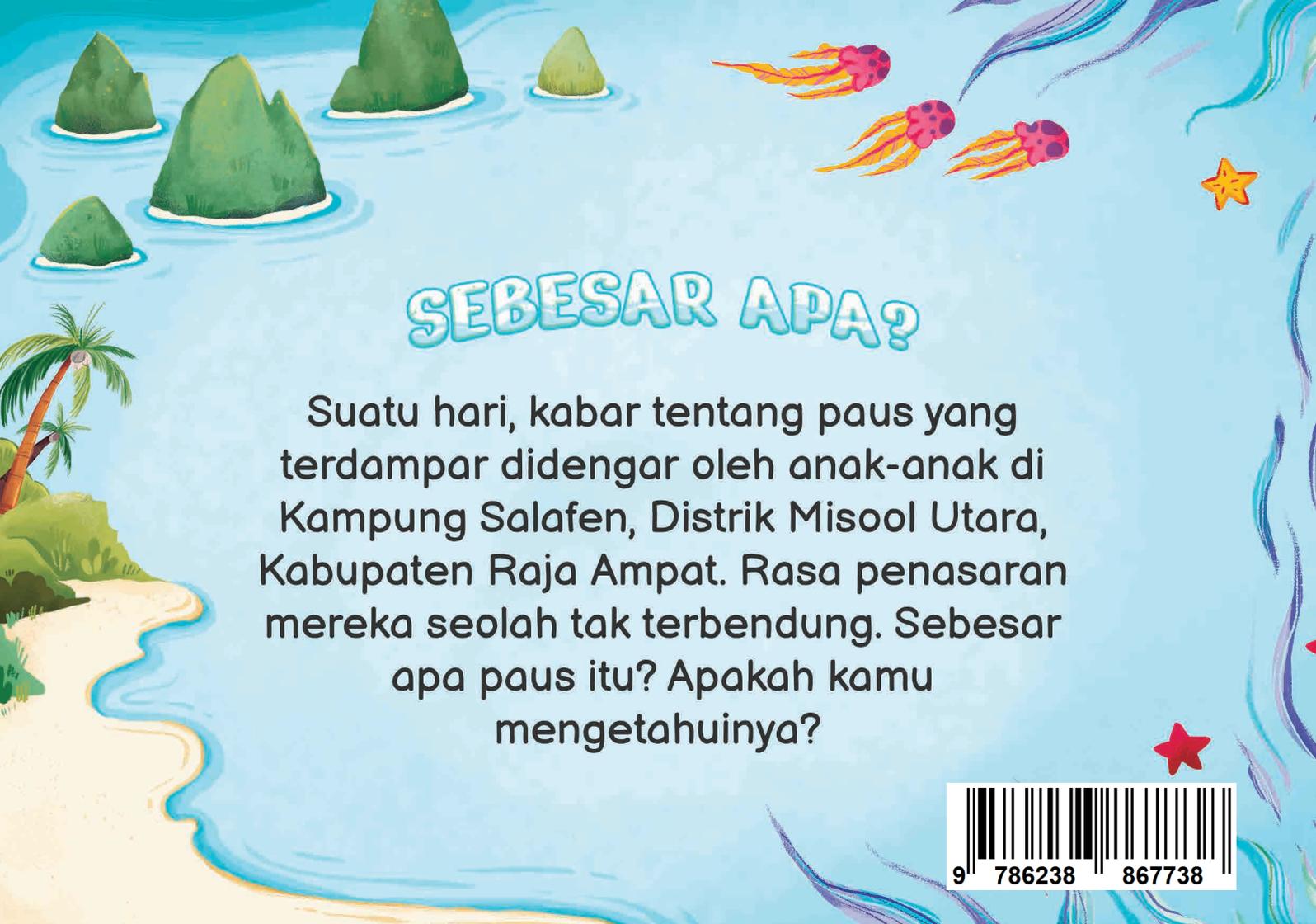
Kitorang: Kita

Ko: Kamu

Pu: Punya

Sa: Saya

Su: Sudah



## SEBESAR APA?

Suatu hari, kabar tentang paus yang terdampar didengar oleh anak-anak di Kampung Salafen, Distrik Misool Utara, Kabupaten Raja Ampat. Rasa penasarannya seolah tak terbendung. Sebesar apa paus itu? Apakah kamu mengetahuinya?

